

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini perkembangan suatu era akan terus mengalami perubahan yang mana setiap era bahkan selalu mengalami perubahan. Pendidikan pada saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat dan setiap orang mempunyai kemauan untuk hidup lebih baik lagi. Bekerja merupakan salah satu penyebab seseorang untuk menggapai dari tujuan yang diinginkan. Seseorang harus memilih pendidikan yang mudah untuk memperoleh pekerjaan dan bisa mendapatkan gaji yang besar sesuai yang diinginkan. Selain untuk mendapatkan gaji yang besar, seseorang yang mengikuti pendidikan akan memperoleh gelar dan karir di masa depan.

Kehidupan zaman sekarang ini, pekerjaan dari waktu ke waktu juga akan mengalami perubahan. Hal ini karena dalam dunia pekerjaan akan banyak persaingan yang disebabkan tidak seimbangnya jumlah lapangan kerja dan jumlah seseorang yang akan mencari pekerjaan. Sehingga mereka khawatir jika akan menjadi pengangguran.² Maka dari itu, mahasiswa bisa menempuh pendidikan yang tinggi untuk membekali dirinya untuk mencari pekerjaan.

² Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2018), hal. 88.

Bagi perguruan tinggi perkembangan pendidikan sangat pesat dan persaingan semakin ketat. Pendidikan ialah wadah yang efektif guna memperoleh ilmu pengetahuan untuk mencetak pribadi luhur dalam komunikasi akademis. Selain itu, dunia pendidikan mempunyai peran signifikan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, karena pendidikan ialah suatu tempat yang dibutuhkan manusia melalui proses belajar mengajar untuk membentuk profesi. Pendidikan dalam ranah perguruan tinggi negeri/swasta akan menciptakan sumberdaya manusia berkualitas yang dituntut tanggungjawabnya terhadap pendidikan yang tempuh untuk memperoleh lulusan yang bertanggungjawab.

Setiap tahun banyak mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi pada perguruan tinggi, sehingga setiap tahunnya lulusan sarjana ekonomi pada program studi akuntansi mengalami kenaikan. Profesi akuntansi dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan atau pasar. Profesi akuntansi adalah suatu profesi yang diikuti seseorang dan mempunyai tugas menyajikan suatu informasi dan menganalisis laporan keuangan terhadap kepentingan bisnis.³ Terdapat tiga syarat utama untuk jadi akuntan profesional antara lain harus punya keahlian (*skill*), karakter (*character*), dan pengetahuan (*knowledge*).⁴

³ Amir Mahmud, Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 3 No. 1, 2008, hal. 25

⁴ Magdalena Wullur, dkk, Pengaruh persepsi, motivasi, pengetahuan akuntansi, jangka waktu studi terhadap minat melanjutkan studi pada program pendidikan profesi akuntansi, *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, Vol. 6 No. 2, 2015, hal. 32.

Pendidikan adalah keseluruhan situasi dan usaha yang dialami dalam kehidupan manusia yang dilakukan secara sadar maupun terencana guna mengembangkan dan menumbuhkan potensi baik dalam jasmani maupun rohani yang sesuai pada nilai-nilai dilingkungan bermasyarakat yang mampu memberikan pengaruh untuk pertumbuhan bagi individu.⁵ Pendidikan adalah prioritas yang paling penting bagi suatu masyarakat, hal ini disebabkan pendidikan adalah podasi untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk keperluan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Perkembangan zaman yang terjadi setiap tahunnya menjadikan dunia pendidikan juga semakin berkembang, hal ini dapat ditandai dengan adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan yang akan mencerdaskan generasi muda untuk tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas dan cerdas. Pada dasarnya untuk mencapai suatu sarana yang bertujuan mencapai pendidikan nasional yaitu mutu pendidikan ditingkatkan disetiap jenjang pendidikan. Selain itu, prestasi belajar siswa itu sendiri juga ditingkatkan agar mutu pendidikan juga sama-sama meningkat. Peningkatan mutu pendidikan ini yaitu untuk memperoleh para lulusan yang baik dan berkualitas, yakni mengembangkan dan menyesuaikan diri dengan keadaan dimasyarakat.

Pemilihan program studi biasaya mahasiswa akuntansi menyesuaikan dan memilih dengan minat yang sesuai dengan kemampuan pada dirinya. Banyak faktor yang dipengaruhi mahasiswa dalam memilih minat yaitu faktor

⁵ Inanna, *Pengertian Pendidikan*, (Makassar: Tahta Media Group, 2021), hal. 2.

yang berasal dari dalam diri sendiri maupun faktor yang berasal dari luar sehingga akhirnya mahasiswa tersebut dapat memilih program studi strata satu (S1). Menurut Sundem dalam Widyastuti, dkk, pendidikan akuntansi diharuskan menghasilkan para akuntan berkualitas dan profesional yang sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa pada setiap tahunnya.⁶

Berbeda dengan Simbarjo, yang mengatakan bahwa seseorang dapat memilih program studi akuntansi dengan berbagai alasan salah satunya adalah karena program studi akuntansi memiliki peluang pekerjaan besar dalam dunia kerja. selain memiliki peluang besar dalam dunia pekerjaan, dorongan keluarga juga menjadi faktor untuk menentukan pilihan setiap mahasiswa. Menurut Sari, penyebab mahasiswa memilih program studi akuntansi karena jarak tempuh yang dilaluinya selama melakukan pendidikan dan karena mendapat dukungan orangtua. Pendidikan akuntansi harus mampu memperoleh akuntan profesional supaya dapat memenuhi kebutuhan yang dikehendaki oleh pasar tenaga kerja.⁷

Beberapa faktor dapat yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan akuntansi strata yaitu karena mempunyai motivasi. Menurut Siagian, mengemukakan motivasi adalah kontribusi besar yang didorong seseorang untuk keberhasilan suatu organisasi dalam memperoleh suatu tujuan yang ingin dicapai.⁸ Selain faktor tersebut, yaitu karena latar belakang ekonomi,

⁶ Amir Mahmud, Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan..., hal. 22.

⁷ Vina Arnita dan Anggi Pratama, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi, *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, Vol. 9 No. 2, 2019, hal. 79.

⁸ Raja Maruli Tua Sitorus, *Pengaruh Komunikasi Antapribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal.57.

persepsi selama mengikuti kuliah, dan kepemilikan nama baik akan menjadikan pertimbangan bagi mahasiswa untuk menentukan program studi dan tempat perkuliahan yang akan dipilih.

Bagi mahasiswa jurusan akuntansi Pendidikan Profesi Akuntansi mempunyai peran penting disebabkan dapat memberikan kontribusi agar jadi lulusan akuntansi berkualitas dan professional. PPAk merupakan jenjang pendidikan yang diberikan oleh perguruan tinggi negeri/swasta setelah selesai melakukan sarjana ekonomi strata satu yang diperuntukkan bagi mahasiswa lulusan jurusan akuntansi untuk mendapat gelar dan ingin lebih professional dalam bidang akuntansi.

Berdasarkan pada Surat Keputusan (SK) Mendiknas Nomor 179/U/2021 mengatakan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi dilakukan pada perguruan tinggi yang harus sesuai dengan persyaratan, tata caradan kurikulum yang sudah ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Maka hal ini para mahasiswa lulusan strata satu (S1) jurusan akuntansi mempunyai kesempatan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang sudah ditentukan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.⁹ Mahasiswa jurusan akuntansi yang ingin mendapat gelar akuntansi yang professional mempunyai peluang besar memilih karir dengan cara mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).¹⁰

⁹ Amir Mahmud, Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan..., hal. 22 – 23.

¹⁰ Ulfa Nurhayani, Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Emoiris pada Perguruan Tinggi Swasta Medan), *Jurnal Mediasi*, Vol. 4 No. 2, 2012, hal. 45.

Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) memiliki nilai kebermanfaatannya, meliputi : (1) dapat mempunyai keahlian, pengetahuan serta mempunyai orientasi profesional yang dibutuhkan para akuntan, (2) Mahasiswa yang sudah lulus mengikuti PPAk mendapatkan Register Negara, (3) Mahasiswa yang sudah lulus mengikuti PPAk diperbolehkan ikut Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), hal ini dikarenakan USAP syarat penting untuk dapat ijin praktik sebagai Akuntan Publik, (4) mahasiswa yang sudah lulus mengikuti PPAk akan mempunyai daya saing tinggi jika dibandingkan sama sarjana akuntansi yang bukan akuntan, (5) memiliki kemampuan berpraktik sebagai auditor.¹¹

Banyaknya manfaat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) untuk mahasiswa lulusan Sarjana Akuntansi, nampaknya adapula mahasiswa yang tidak mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi atau tidak mempunyai ketertarikan untuk mengikutinya. Hal ini dikarenakan bagi mereka sudah cukup mengikuti pendidikan akuntansi hanya sampai strata satu (S1) dan ingin segera mencari pekerjaan yang diinginkan tanpa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sehingga permasalahan ini mempunyai perbedaan pada motivasi dari masing-masing mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Besarnya biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi memang tidak sedikit, hal ini banyak mahasiswa yang ingin ikut Pendidikan Profesi Akuntansi terbentur masalah biaya pendidikan. Selain itu,

¹¹ Ni Kadek Sriantari, Pengaruh Motivasi dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 8 No. 2, 2017, hal. 33.

bagi sebagian mahasiswa ada yang berpendapat persepsi masa studi mengikuti PPAk dalam waktu 1 sampai dengan 1,5 tahun merupakan waktu yang terlalu lama. Karena mereka ingin segera bekerja dan bisa memperoleh penghasilan sendiri tanpa berlama-lama mengikuti Pendidikan Akuntansi. Apabila dalam PPAk ada keringanan biaya pendidikan maka akan banyak mahasiswa yang mempunyai minat untuk ikut Pendidikan Profesi Akuntansi.

Mahasiswa yang telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ialah calon akuntan professional dengan menyandang Register Negara dan diperbolehkan ikut Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). USAP ini sebagai persyaratan untuk memperoleh perizininan praktik sebagai Akuntan Publik. Melalui ujian tersebut, terdapat sebuah harapan agar calon akuntan ahli secara teknis maupun professional dimasa depan. Sehingga, para mahasiswa setelah ikut PPAk mempunyai persaingan yang tinggi ketika menjadi akuntan dibanding dengan para sarjana akuntan yang tidak mempunyai predikat sebagai akuntan.¹²

Lokasi yang akan dijadikan sebagai penelitian ini yaitu di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya pada mahasiswa akhir angkatan 2018-2019 program studi akuntansi syariah, dikarenakan bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikan sebagai akuntan professional dengan mengikuti PPAk dan juga bisa mendapatkan gelar sesuai profesinya. Pada dasarnya usai menempuh strata satu prodi akuntansi syariah mahasiswa dapat memilih alternatif, yaitu mahasiswa yang lulusan S1 bisa

¹² Muhammad Rivandi, Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Monat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, Vol. 23 No. 1, 2021, hal. 95.

langsung bekerja tanpa mengikuti PPAk, mahasiswa dapat meneruskan pendidikan ke tingkat berikutnya atau S2, dan mahasiswa dari jurusan akuntansi dapat memilih sebagai seorang akuntan yang professional dengan cara ikut Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berikut ini ialah data-data mahasiswa masih aktif jurusan Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun akademik 2019-2020 yaitu :

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Syariah UIN SATU
Tulungagung Tahun Akademik 2019-2020

Tahun	L	P	Jumlah
2015	16	16	32
2016	45	152	197
2017	39	188	227
2018	28	210	238
2019	42	215	257
Jumlah	170	781	951

Sumber: Kantor Bagian Akademik dan Kemahasiswaan UIN SATU Tulungagung

Tabel diatas telah diketahui bahwasannya mahasiswa yang masih aktif pada tahun akademik 2019-2020 jurusan akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada setiap tahunnya sejak tahun 2015 hingga tahun 2019 terdapat peningkatan terhadap mahasiswa baru. Dapat diketahui mahasiswa laki-laki mencapai 170 Mahasiswa, sedangkan perempuan 781. Sehingga jumlah keseluruhan mahasiswa jurusan akuntansi syariah yaitu 951. Mahasiswa bebas dapat memilih karir yang diinginkan untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi atau hanya sampai strata satu (S1).

Alasan penulis melakukan penelitian pada mahasiswa semester akhir angkatan 2018-2019 UIN SATU Tulungagung yaitu karena Pendidikan Profesi Akuntansi lebih diperhitungkan dalam dunia kerja dan besarnya manfaat yang diperoleh apabila ikut Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga penulis ingin mengetahui seberapa besar minat dari mahasiswa untuk ikut PPAk. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan, dan Masa Studi sebagai indikator pada penelitian. Tujuan penulis dalam penelitian ini juga ingin tahu tentang pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan masa studi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Fenomena yang terjadi pada saat ini bahwasannya profesi akuntan memiliki peran penting pada bidang bisnis maupun kerja. Oleh sebab itu, berbagai perusahaan memerlukan jasa akuntan. Profesi akuntan memiliki tanggungjawab atas apa yang dilakukan yang akan berimbas pada pekerjaan yang dijalani, organisasi yang dimiliki, masyarakat dan diri sendiri. Maka dari itu, profesi akuntan ialah profesi yang sangat menuntut sikap tanggungjawab. Terutama pada Pendidikan Profesi Akuntansi, dimana mereka dituntut untuk mampu menjalankan setiap kegiatannya dengan maksimal, hal ini dikarenakan lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi lebih diperhitungkan karena lebih profesional di bidang akuntansi.

Kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk memperkuat sikap profesionalisme disaat tingginya kebutuhan, penulis termotivasi untuk menjalankan penelitian terkait minat dari mahasiswa akuntansi mengikuti

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penulis melakukan penelitian sebab termotivasi oleh penelitian terdahulu terkait minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sebelumnya, Candra Yuli Andoko¹³ melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hasil penelitiannya tersebut menyimpulkan bahwa pengaruh motivasi yang terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi prestasi terdapat hubungan positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Novita Indrawati¹⁴, meneliti mengenai motivasi dan minat mahasiswa ikut pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Hasil penulisan menyimpulkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi sosial secara signifikan berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan hanya motivasi ekonomi yang tidak secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Hesti Fajasari¹⁵, telah meneliti tentang pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di kota Semarang. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi

¹³ Candra Yuli Andoko, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 12 No. 2, 2015, hal. 658.

¹⁴ Novita Indrawati, Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1 No. 2, 2009, hal. 130.

¹⁵ Hesti Fajasari, Pengaruh Motivasi dan Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Kota Semarang, *Jurnal Pamator*, Vol. 13 No. 1, 2020, hal. 42.

karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, persepsi lama studi sebagai dan persepsi biaya pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Namun pada analisis motivasi karir dan motivasi sosial yang berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi studi PPAk di kota Semarang. Akan tetapi, variabel lainnya seperti motivasi kualitas, motivasi ekonomi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk di kota Semarang.

Jika didasarkan pada pemaparan tersebut, maka diperlukan kajian lebih detail pada pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan, dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dan dengan demikian penulis mengambil judul **“Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”**.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan ialah berikut ini :

1. Profesi akuntan menjadi nilai tambah dalam pekerjaan namun Pendidikan Profesi Akuntansi masih minim diminati mahasiswa program studi Akuntansi Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung.
2. Biaya Pendidikan Profesi Akuntansi dianggap terlalu mahal oleh sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulugagung.
3. Mahasiswa kebanyakan ingin langsung berkerja dari pada meneruskan atau ikut PPAk.
4. Terdapat mahasiswa menginginkan mendapat ilmu pengetahuan dan gelar tanpa harus terlalu lama mengikuti studi.
5. Terdapat mahasiswa menginginkan jenjang karir yang tinggi dan gaji tinggi tanpa mengikuti PPAk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, permasalahan yang menjadi perhatian utama yaitu :

1. Apakah Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Masa Studi Secara Simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?

2. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?
3. Apakah Persepsi Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?
4. Apakah Masa Studi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka penelitian ini bertujuan untu :

1. Menguji pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Masa Studi secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
2. Menguji pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
3. Menguji pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

4. Menguji pengaruh Masa Sudi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam Skripsi ini penulis mengharapkan hasil yang bermanfaat dan berguna secara teoritis dan parktis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai pembelajaran terutama yang berkaitan sama Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan menjadi referensi bagi penelitian yang masa mendatang pada bidang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Khususnya dalam konteks akuntansi yakni profesi akuntansi.

2. Secara Praktis

a. Institusi

Penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk memperkuat pengetahuan terkait pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terhadap minat mengikuti pendidikan PPAk. Penelitian ini bias dijadikan acuan bagi penelitian mendatang.

b. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan, ide, saran serta informasi untuk mahasiswa akuntansi guna memperkuat pengetahuan tentang pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan

pandangan masa studi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

c. Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini bisa menambah wawasan sehingga dapat berdampak positif tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga membuka daya tarik untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

- a. Variabel di penelitian ini ialah motivasi, persepsi biaya pendidikan, dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- b. Responden di penelitian ini mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2019 UIN SATU Tulungagung.
- c. Penelitian ini menggunakan metode kuersioner, sehingga peneliti tidak dapat mengantisipasi terjadinya kesalahan dan ketidakmampuan responden dalam menjawab.

2. Keterbatasan Penelitian

Agar tidak terjadi penafsiran ganda dalam penelitian ini, penelitian ini dibatasi menjadi berikut :

- a. Penelitian melibatkan mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2019 untuk menjadi responden yang memberikan pendapat melalui kuesioner terkait mengenai motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi.

- b. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi, sedangkan variabel terikatnya yaitu minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Motivasi

Motivasi ialah dorongan kehendak guna menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶

b. Persepsi Biaya Pendidikan

Persepsi biaya pendidikan ialah sebuah proses disaat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris terhadap seluruh finansial yang harus dikorbankan baik oleh orang tua mahasiswa

¹⁶ Faisal Umar Basyaril dan Thariq, *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*. (Depok: Gema Insani, 2005), hal. 72.

maupun mahasiswa tersebut guna memenuhi kebutuhan selama melaksanakan pendidikan sejak awal hingga berakhirnya pendidikan.

c. Masa Studi

Persepsi masa studi ialah sebuah proses disaat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan.¹⁷

d. Minat

Minat ialah suatu perasaan ketertarikan atau rasa kecenderungan yang tertanam pada benak manusia terkait suatu hal dalam diri orang tersebut yang muncul akibat dari setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya tanpa adanya paksaan dari luar diri orang tersebut untuk melakukan suatu perbuatan. Minat ialah sesuatu yang bisa memicu seseorang melakukan aktivitas tertentu untuk menggapai suatu tujuan.¹⁸

e. Pendidikan Profesi Akuntansi

Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan pendidikan tamabahn pada pendidikan tinggi setelah program sarjana ilmu ekonomi dalam program studi akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 tanggal 21

¹⁷ Rayi Mifta Pradifta, dkk, Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Melanjutkan Program Pascasarjana Magister Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Akuntansi Universitas Islam Malang), *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 10 No. 09, 2021, hal. 15.

¹⁸ Darmadi, *Startegi Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Sejak Usia Dini*. (Bogor: Guepedia, 2018), hal. 146.

November 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).¹⁹

2. Penegasan Operasional

Melihat pemaparan definisi konseptual diatas, inti penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung”. Dimana penulis bermaksud untuk mengetahui pengaruh dari motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan difungsikan untuk memberi kemudahan kepada pembaca agar mengetahui urutan sistematis dari isi suatu karya ilmiah. Sistematika penulisan yang ada pada skripsi ini berisi mengenai seluruh penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian.

Bagian Awal meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, motto,

¹⁹ Ulfa Nurhayani, Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta Medan)..., hal. 61.

persembahan, kata pengantar, daftar isi, halaman tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian Utama (Inti) ialah hasil penelitian yang terstruktur yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab.

BAB I Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup, dan keterbatasan penelitian, dan definisi istilah.

BAB II Landasan Teori

Berisi tentang landasan teori yang yang digunakan untuk mendukung penelitian yang diawali dengan grand theory yang menjadi materi utama dalam penelitian, terdapat penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan, kerangka konseptual penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data dan variabel penelitian, variabel penelitian dan deskripsi operasional, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Berisi tentang deskripsi data yang disajikan dalam sebuah pertanyaan-pertanyaan penelitian dan pengujian hipotesis penelitian.

BAB V Pembahasan

Berisi tentang pembahasan terkait dengan variabel-variabel bebas penelitian dengan mencocokkan teori-teori serta hasil dari uji statistic apakah ada pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

BAB VI Penutup

Pada bagian penutup memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi. Bagian kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif yaitu simpulan yang harus memberikan makna dari temuan-temuan tersebut yang sesuai dengan rumusuan masalah.

Bagian Akhir dalam skripsi memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian penulisan skripsi dan daftar riwayat hidup.